



#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

KEMENDIKAS MEN
RAMAH



PROGRAM KEGIATAN SEKOLAH 2025

UPTD SMPN NEGERI 9 SINJAI



Kepala Sekolah
Taslim M. S.Pd

www.smp9sinjai.sch.id



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



smp9sinjai



A. Latar Belakang

UPTD SMP Negeri 9 Sinjai sebagai salah satu satuan pendidikan di Kabupaten Sinjai berkomitmen untuk mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik. Pendidikan di era Kurikulum Merdeka tidak hanya menekankan kemampuan kognitif, tetapi juga menitikberatkan pada Profil Pelajar Pancasila, pembentukan budaya positif, pengembangan literasi–numerasi, serta penguatan kompetensi digital.

Dalam era transformasi pendidikan, sekolah dituntut untuk mengembangkan proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga mengembangkan karakter, kreativitas, keterampilan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, serta penguasaan teknologi informasi, sebagaimana tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah menyusun dokumen Rancangan KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) sebagai dasar dalam menentukan arah program, pelaksanaan pembelajaran, penguatan karakter, serta pengembangan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Rancangan KSP merupakan dokumen strategis yang memuat analisis kondisi sekolah, identifikasi masalah, program prioritas, rencana kerja, indikator capaiannya, serta strategi implementasi di lapangan. Rancangan KSP menjadi pijakan utama sekolah dalam merumuskan berbagai program tahunan, baik program akademik, non-akademik, pembinaan karakter, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, hingga ekstrakurikuler.

Sebagai bagian dari siklus perencanaan tahunan, sekolah wajib menyusun Laporan Program Kegiatan Sekolah, yang berfungsi mengevaluasi keterlaksanaan program berdasarkan KSP. Laporan ini merupakan upaya refleksi menyeluruh yang bertujuan untuk mengetahui tingkat capaian program prioritas sekolah. Menilai keberhasilan strategi pelaksanaan. Mengidentifikasi hambatan dan tantangan. Menyediakan bukti fisik (evidence) pelaksanaan program. Menjadi dasar perbaikan menuju perencanaan tahun ajaran berikutnya

Program-program yang dijalankan selama Tahun Ajaran 2025–2026 mencakup Program Peningkatan Literasi – GERABA (Gerakan Rabu Membaca). Program Penguatan Numerasi. Program Pembinaan Keagamaan dan Karakter. Pelaksanaan kokurikuler. Pengembangan Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah. Pembinaan Ekstrakurikuler & Prestasi Siswa dan Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi Sekolah.

Pelaksanaan seluruh program tersebut diarahkan untuk mendukung visi sekolah, yaitu terwujudnya peserta didik “BerAKSI” (Beriman, Adaptif, Kolaboratif, Santun, Inovatif). sehingga kegiatan yang dilakukan benar-benar menjawab kebutuhan sekolah.

B. Profil Sekolah

Profil Sekolah pada laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi aktual UPTD SMP Negeri 9 Sinjai sebagai satuan pendidikan. Profil ini memuat identitas, karakteristik, sumber daya manusia, sarana prasarana, visi–misi, serta kondisi lingkungan sekolah yang menjadi dasar perencanaan program dan pelaksanaan kegiatan sepanjang Tahun Ajaran 2025–2026.

Pemahaman yang komprehensif terhadap profil sekolah sangat penting karena seluruh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah harus berlandaskan pada kondisi riil satuan pendidikan. Melalui profil ini, diharapkan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai kekuatan, potensi, tantangan, serta kebutuhan strategis sekolah. Hal ini menjadi pijakan dalam pengembangan program yang relevan, efektif, dan berkesinambungan sesuai dokumen Rancangan KSP.

Dengan demikian, profil sekolah tidak hanya sekadar identitas, tetapi merupakan fondasi utama dalam menentukan arah kebijakan sekolah, menyusun strategi peningkatan mutu, serta memastikan tercapainya visi UPTD SMP Negeri 9 Sinjai, yaitu mewujudkan peserta didik “BerAKSI” (Beriman, Adaptif, Kolaboratif, Santun, Inovatif). Adapun profil sekolah UPTD SMP NEGERI 9 Sinjai adalah sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	UPTD SMP Negeri 9 Sinjai
NPSN	40304503
Alamat	Jl. Bululohe No. 50. Desa Lamatti Riattang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kode Pos	92654
Status Sekolah	Negeri
Tahun Berdiri	1984
Kurikulum yang Digunakan	Kurikulum Merdeka
Branding Sekolah	BerAKSI (Beriman, Adaptif, Kolaboratif, Santun, Inovatif)
Akreditasi	B
Kepala Sekolah	Taslim M, S.Pd.

Jumlah Rombel	6 Kelas
Website Sekolah	www.smp9sinjai.sch.id
Email Sekolah	Smpn1bpd@gmail.com

2. Kondisi Murid

Komponen	Jumlah
Total Murid	104
Murid Laki-laki	52
Murid Perempuan	52
Murid Berkebutuhan Khusus (ABK)	0 Murid
Latar Belakang Ekonomi	Mayoritas menengah ke bawah
Latar Belakang Orang Tua	Petani, pedagang kecil, tenaga harian, pegawai

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Jabatan	Jumlah
Kepala Sekolah	1
Guru PNS	7
Guru PPPK	1
Guru Honorer	5
Tenaga Administrasi	1
Operator Sekolah	-
Penanggung Jawab Perpustakaan	1

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarpras	Kondisi	Keterangan
Ruang Kelas	Baik/Cukup	Beberapa perlu perbaikan ringan
Ruang Guru	Baik	Layak digunakan
Ruang Kepala Sekolah	Baik	Layak digunakan
Perpustakaan	Baik	Koleksi buku masih terbatas
Ruang Laboratorium	Baik	Layak digunakan
Lapangan Olahraga	Ada	Multifungsi

Fasilitas TIK	Cukup	Chromebook tersedia namun penggunaan bertahap
Toilet/Gedung Sanitasi	Baik	Perlu peningkatan kebersihan
Peralatan Ekstrakurikuler	Baik/Cukup	Untuk Pramuka, olahraga, seni

5. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a) Visi

“Mewujudkan generasi BerAKSI yang unggul dalam IPTEK, berdaya saing global, serta menjunjung tinggi nilai keimanan dan kearifan lokal.”

b) Misi

- 1) Menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan inklusif.
- 2) Meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi.
- 3) Memperkuat karakter santun dan beretika.
- 4) Mendorong budaya kolaboratif antar warga sekolah.
- 5) Mengembangkan kreativitas dan potensi inovatif peserta didik.
- 6) Menjalin kemitraan dengan orang tua, pemerintah desa, dan masyarakat.

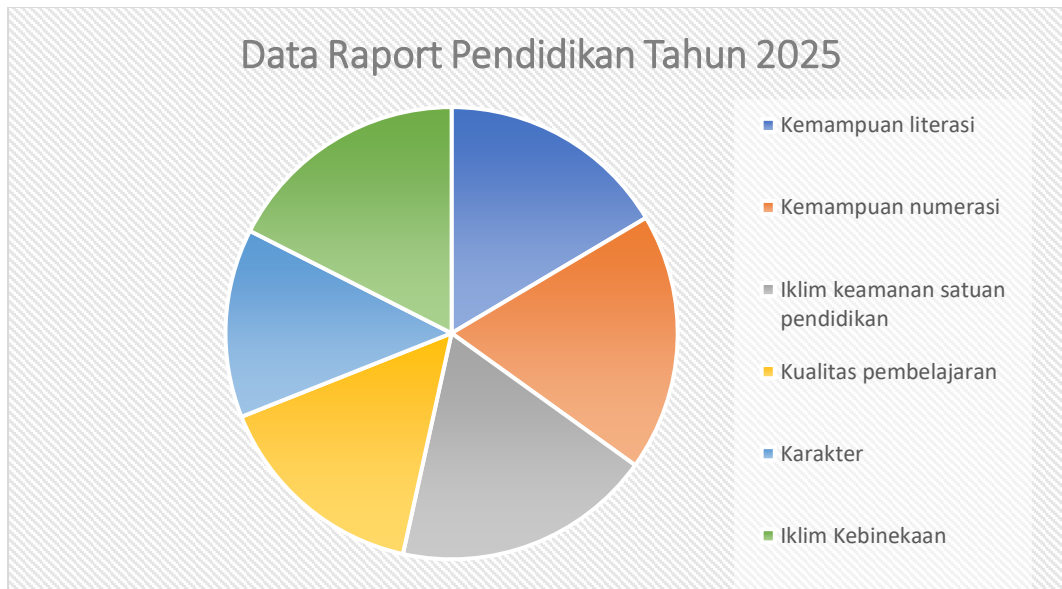
c) Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan capaian literasi dan numerasi peserta didik.
- 2) Mewujudkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia.
- 3) Meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam TIK dan pembelajaran aktif.
- 4) Mengembangkan lingkungan sekolah yang aman, bersih, dan ramah anak.
- 5) Mengimplementasikan kokurikuler secara optimal dan relevan.

C. Analisis Situasi

Data capaian rapor pendidikan tahun 2025

Indikator	Capaian
Kemampuan literasi	65,79
Kemampuan numerasi	73,68
Iklim keamanan satuan pendidikan	74
Kualitas pembelajaran	62
Karakter	53,9
Iklim Kebinekaan	70



D. Pelaksanaan Program

Laporan pelaksanaan program sekolah adalah sebagai berikut:

1. Gerakan Rabu Membaca (GERABA)

Gerakan Rabu Membaca (GERABA) merupakan salah satu program penguatan literasi sekolah yang bertujuan meningkatkan minat baca serta kemampuan literasi peserta didik. Program ini dilaksanakan berdasarkan hasil Rapor Pendidikan yang menunjukkan bahwa aspek literasi perlu terus ditingkatkan.

a) Tujuan Program

- Menumbuhkan budaya membaca di lingkungan sekolah.
- Meningkatkan kemampuan memahami teks fiksi maupun nonfiksi.
- Membiasakan peserta didik melakukan kegiatan literasi secara terjadwal.
- Meningkatkan karakter disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu murid.

b) Hasil Yang Dicapai

- Murid menjadi lebih terbiasa membaca mandiri.
- Terjadi peningkatan keterlibatan guru dalam kegiatan literasi.
- Kelas menjadi lebih kondusif saat pelaksanaan GERABA.
- Munculnya kebiasaan baru: murid membawa buku bacaan non-pelajaran setiap Rabu.

c) Kendala Pelaksanaan

- Masih ada murid yang tidak membawa buku bacaan.
- Variasi buku bacaan di perpustakaan masih perlu ditambah.
- Antusiasme murid berbeda di tiap kelas.

d) Tindak Lanjut

- Mewajibkan setiap murid membawa satu buku bacaan setiap Rabu
- Penambahan dan pembaruan koleksi buku perpustakaan
- Penerapan reward dan kompetisi literasi
- Pemanfaatan Papan Interaktif Digital (IFP) untuk literasi

2. Bimbingan Remaja Anak Usia Sekolah (BRUSH)

a) Tujuan Program

- Memberikan pemahaman kepada remaja tentang nilai-nilai keagamaan dan moral dalam kehidupan sehari-hari.
- Mencegah perilaku negatif remaja (perundungan, pergaulan bebas, kekerasan, dan penyalahgunaan media sosial).
- Menanamkan karakter akhlak mulia seperti sopan santun, tanggung jawab, dan menghormati orang tua serta guru.
- Membekali siswa dengan pengetahuan tentang persiapan masa remaja menuju kedewasaan.
- Memperkuat ketahanan diri siswa terhadap pengaruh lingkungan yang tidak sehat.
- Menjalin kemitraan antara sekolah dan KUA dalam program pembinaan mental, spiritual, dan karakter remaja.

b) Hasil Yang Dicapai

- Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang adab pergaulan, akhlak terpuji, dan pengendalian diri.
- Meningkatnya kesadaran siswa tentang bahaya pergaulan bebas dan dampaknya.
- Terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih positif (disiplin, sopan santun, hormat kepada guru).
- Siswa mampu membedakan penggunaan media sosial yang sehat dan yang berisiko.

- Terjalannya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan KUA dalam pembinaan keagamaan.
 - Antusiasme siswa cukup tinggi selama mengikuti penyuluhan dari penyuluh agama KUA.
- c) Kendala Pelaksanaan
- Sebagian siswa masih malu atau kurang aktif bertanya saat sesi tanya-jawab.
 - Kondisi ruang kelas kadang kurang kondusif karena jumlah peserta cukup banyak.
- d) Tindak Lanjut
- Menjadwalkan BRUSH secara rutin setiap semester bekerja sama dengan penyuluh agama KUA.
 - Memperkuat pemahaman materi melalui kegiatan lanjutan di sekolah seperti:
 - pembinaan Rohani
 - literasi keagamaan
 - mentoring kelas
 - Melibatkan orang tua agar memberikan pengawasan dan pembinaan yang sejalan dengan materi BRUSH di rumah.

3. Gerakan Jumat 1000 Rupiah (GAJIBU)

- a) Tujuan Program
- Menumbuhkan karakter kepedulian sosial dan empati terhadap sesama.
 - Melatih siswa untuk berbagi dan beramal secara rutin.
 - Menanamkan kebiasaan berinfaq sejak usia sekolah.
 - Membiasakan siswa mengelola keuangan pribadi secara sederhana (menyisihkan uang jajan untuk amal).
- b) Hasil Yang Dicapai
- Terkumpulnya dana sosial setiap pekan yang digunakan untuk:
 - Membantu siswa kurang mampu
 - Kegiatan sosial sekolah
 - Donasi kemanusiaan
 - Meningkatnya rasa kepedulian dan empati siswa terhadap teman yang membutuhkan.

- Meningkatnya kebiasaan bersedekah secara ikhlas dan teratur.
- Siswa menjadi lebih memahami pentingnya berbagi dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kendala Pelaksanaan

- Tidak semua siswa membawa uang Rp. 1000 setiap Jumat karena keterbatasan atau lupa.
- Ada perbedaan tingkat partisipasi antar kelas.
- Ada siswa yang beranggapan bahwa GAJIBU adalah kewajiban, bukan kegiatan sukarela.
- Pengelolaan laporan dana membutuhkan ketelitian dan transparansi.

d) Tindak Lanjut

- Sosialisasi ulang bahwa program GAJIBU bersifat sukarela, bukan paksaan.
- Memperkuat koordinasi dengan wali kelas dan guru BK untuk memastikan bantuan diberikan kepada siswa yang tepat.
- Membuat laporan pemasukan dan penyaluran dana setiap bulan secara terbuka di papan informasi sekolah.
- Mengadakan program “GAJIBU Berbagi” setiap semester sebagai bentuk penyerahan bantuan secara resmi.

4. Sabtu Bersih (SABER) / Sabtu Pagi Menyenangkan Sehat Dan Gembira (SAPA MESRA)

a) Tujuan Program

- SABER (Sabtu Bersih) – Minggu ke-1 dan ke-3

- Membiasakan siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- Meningkatkan kepedulian lingkungan, gotong royong, dan tanggung jawab sosial.
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan nyaman setelah aktivitas fisik senam.

- SAPA MESRA (Minggu ke-2 dan ke-4)

- Menumbuhkan suasana Sabtu pagi yang menyenangkan, sehat, dan penuh keceriaan.
- Memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan aktivitas positif setelah senam, seperti permainan edukatif, kegiatan seni, literasi, atau kegiatan kebugaran.

- Membangun karakter kerjasama, sportivitas, kreativitas, dan komunikasi antarsiswa.
- Mengurangi kejenuhan belajar dengan memberikan kegiatan non-akademik yang menyehatkan fisik dan mental.

b) Hasil Yang Dicapai

- SABER (Sabtu Bersih) – Minggu ke-1 dan ke-3
 - Lingkungan sekolah lebih bersih dan tertata dari minggu ke minggu.
 - Siswa semakin terbiasa menjaga kebersihan kelas dan halaman sekolah.
 - Terbentuknya kesadaran pentingnya kebersihan dan lingkungan sehat.
 - Kelas memiliki area tugas masing-masing yang dikelola dengan baik.
- SAPA MESRA (Minggu ke-2 dan ke-4)
 - Siswa terlihat lebih ceria dan antusias mengikuti kegiatan setelah senam.
 - Siswa lebih aktif berinteraksi melalui permainan edukasi dan kegiatan kreatif.
 - Terbangunnya budaya sehat dan semangat positif setiap hari Sabtu.
 - Meningkatnya keakraban antarsiswa dan hubungan harmonis antara guru dan siswa.

c) Kendala Pelaksanaan

- SABER Dan SAPA MESRA
 - Tidak semua siswa hadir tepat waktu pada hari Sabtu atau datang terlambat setelah senam.
 - Antusiasme berbeda antar kelas; beberapa siswa belum aktif mengikuti kegiatan.
 - Kondisi cuaca (hujan/panas) menghambat kegiatan luar ruangan, terutama SABER.
 - Peralatan kebersihan untuk SABER belum merata di semua area.
 - Beberapa siswa cenderung bermain atau tidak fokus saat kegiatan berlangsung.

d) Tindak Lanjut

- SABER (Sabtu Bersih) – Minggu ke-1 dan ke-3
 - Menetapkan pembagian area kebersihan per kelas secara tetap.
 - Menambah dan merotasi peralatan kebersihan agar penggunaan lebih merata.

- Guru piket dan wali kelas melakukan monitoring langsung ke area masing-masing.
- Memberikan penghargaan “Kelas Terbersih Mingguan/Bulanan
- SAPA MESRA (Minggu ke-2 dan ke-4)
 - Guru kelas dan wali kelas turut mendampingi agar kegiatan lebih terarah.
 - Memberikan motivasi dan reward kepada siswa/kelas yang paling aktif.
 - Melibatkan OSIS untuk membantu mengatur kegiatan agar lebih meriah dan terkoordinasi.

5. Ibadah (Salat Duha Berjamaah dan Salat Zuhur Berjamaah Setiap Hari)

a) Tujuan Program

- Menanamkan kedisiplinan beribadah kepada peserta didik melalui pelaksanaan salat secara rutin dan berjamaah.
- Membentuk karakter peserta didik yang beriman, santun, dan berakhlak mulia sebagai bagian dari implementasi visi BerAKSI.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang religius, tertib, dan kondusif untuk pembentukan karakter islami.
- Menumbuhkan kebiasaan positif sehingga ibadah menjadi kebutuhan dan dilakukan dengan kesadaran sendiri.

b) Hasil Yang Dicapai

- Peserta didik terbiasa melaksanakan salat Duha dan salat Zuhur secara berjamaah dengan tertib.
- Terjadi peningkatan kedisiplinan, sikap santun, dan perilaku positif murid di lingkungan sekolah.
- Lingkungan sekolah menjadi lebih religius dan kondusif sebagai ruang pembentukan karakter.
- Kerja sama antara guru, pembina, dan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah semakin solid.

c) Kendala Pelaksanaan

- Masih terdapat sebagian murid yang tidak hadir tepat waktu sehingga mengganggu keteraturan pelaksanaan ibadah.
- Sarana dan prasarana ruang ibadah terkadang kurang memadai saat jumlah peserta didik membludak.

- Tingkat konsistensi dan kesadaran diri murid bervariasi sehingga membutuhkan pendampingan berkelanjutan.

d) Tindak Lanjut

- Melakukan penguatan pembiasaan ibadah melalui pengawasan rutin, pendampingan, dan motivasi dari wali kelas serta guru agama.
- Mengupayakan peningkatan fasilitas dan kenyamanan ruang ibadah agar lebih memadai.
- Memberikan pembinaan karakter secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa.
- Menyusun jadwal piket dan koordinasi guru agar pelaksanaan ibadah berjamaah berjalan lebih tertib dan terpantau.

6. Senam Anak Indonesia Hebat (SAIH)

a) Tujuan Program

- Meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik melalui kegiatan senam rutin.
- Membentuk karakter disiplin, ceria, dan percaya diri pada siswa.
- Menanamkan budaya hidup sehat sejak dini melalui aktivitas fisik teratur.
- Meningkatkan koordinasi motorik, kelenturan, serta keseimbangan anak.
- Menjadikan lingkungan sekolah lebih aktif, sehat, dan menyenangkan.

b) Hasil Yang Dicapai

- Peserta didik lebih bersemangat dan menunjukkan peningkatan kebugaran fisik.
- Antusiasme siswa meningkat karena senam dikemas menarik dan variatif.
- Terbangun kekompakan antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan SAIH.
- Kegiatan berjalan rutin setiap minggu tanpa hambatan berarti.
- Lingkungan sekolah tampak lebih hidup pada hari Rabu dan Sabtu.

c) Kendala Pelaksanaan

- Cuaca tidak menentu (hujan) yang kadang menghambat pelaksanaan senam di lapangan.
- Beberapa siswa kurang aktif mengikuti gerakan karena faktor kesehatan ringan atau kurang percaya diri

d) Tindak Lanjut

- Menyediakan alternatif tempat di ruang tertutup atau aula bila cuaca tidak mendukung.
- Memberikan motivasi dan pendampingan lebih kepada siswa yang kurang percaya diri atau kurang aktif.

7. Peningkatan Kompetensi Guru (Pelatihan Google, Gemini Academy dan Workshop Pembelajaran Mendalam)

a) Tujuan Program

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, memperkuat keterampilan pedagogik melalui penerapan pembelajaran mendalam, serta mendorong guru agar mampu menyusun dan melaksanakan pembelajaran inovatif sesuai perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

b) Hasil Yang Dicapai

- Guru mampu memanfaatkan fitur-fitur Google Workspace dan Gemini Academy untuk mendukung proses pembelajaran digital.
- Peningkatan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui pendekatan pembelajaran mendalam.
- Terbentuknya komunitas belajar guru yang aktif berbagi praktik baik serta saling memberi umpan balik untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

c) Kendala Pelaksanaan

- Variasi kemampuan awal guru dalam penggunaan teknologi sehingga memerlukan pendampingan lebih intensif.
- Keterbatasan waktu pelatihan karena padatnya jadwal kegiatan sekolah.
- Ketersediaan jaringan internet yang belum stabil pada beberapa sesi pelatihan.

d) Tindak Lanjut

- Melaksanakan pendampingan berkelanjutan melalui komunitas belajar guru dan sesi coaching.
- Mengadakan pelatihan lanjutan untuk pendalaman penggunaan aplikasi dan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

- Memastikan peningkatan fasilitas penunjang seperti jaringan internet dan perangkat pendukung.
- Mendorong guru untuk menerapkan hasil pelatihan dalam RPP, modul ajar, dan praktik pembelajaran di kelas.

E. Penutup

Laporan program kegiatan sekolah ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas serangkaian kegiatan pembiasaan dan pengembangan karakter peserta didik yang telah dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 9 Sinjai sepanjang tahun 2025. Melalui berbagai program seperti GERABA, BRUSH, LITNUM, GAJIBU, SAPA MESRA, dan SABER, sekolah berupaya menciptakan lingkungan yang bersih, aman, menyenangkan, serta mendukung tumbuhnya kebiasaan belajar yang positif.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kendala di lapangan. Namun demikian, seluruh pihak—guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, dan mitra seperti KUA—telah berupaya memberikan dukungan terbaik sehingga kegiatan dapat terlaksana secara optimal. Harapannya, program-program ini terus ditingkatkan pada tahun berikutnya agar mampu memberikan dampak yang lebih besar terhadap pembentukan karakter, budaya positif, serta peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Demikian laporan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Semoga semua kegiatan yang telah dilaksanakan menjadi langkah nyata dalam mewujudkan sekolah yang unggul, berkarakter, dan berprestasi.



BerAKSI

Beriman | Adaptif | Kolaboratif | Santun | Inovatif



**#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA**

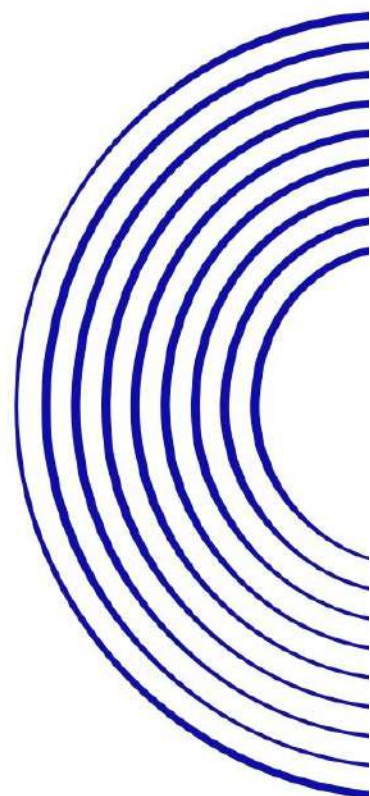
KEMENDIKASMEN
RAMAH



DOKUMENTASI KEGIATAN

2025

UPTD SMPN 9 SINJAI



Jln. Bululohe No.50 Kec.Bulupoddo



www.smp9sinjai.sch.id

smp9sinjai



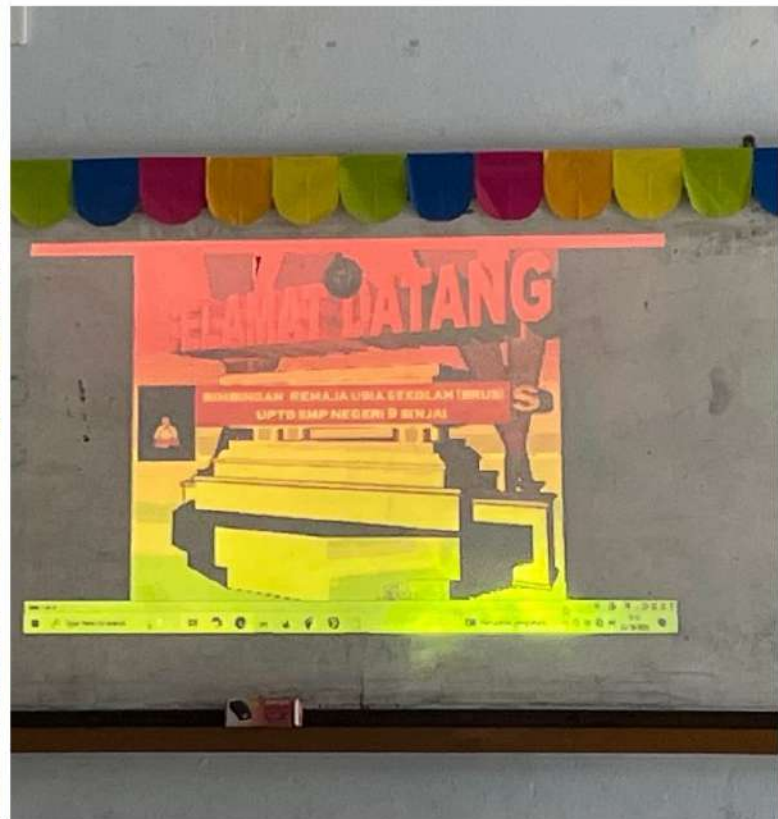
smp9sinjai

DOKUMENTASI PROGRAM KEGIATAN SEKOLAH

1. Gerakan Rabu Membaca (GERABA)



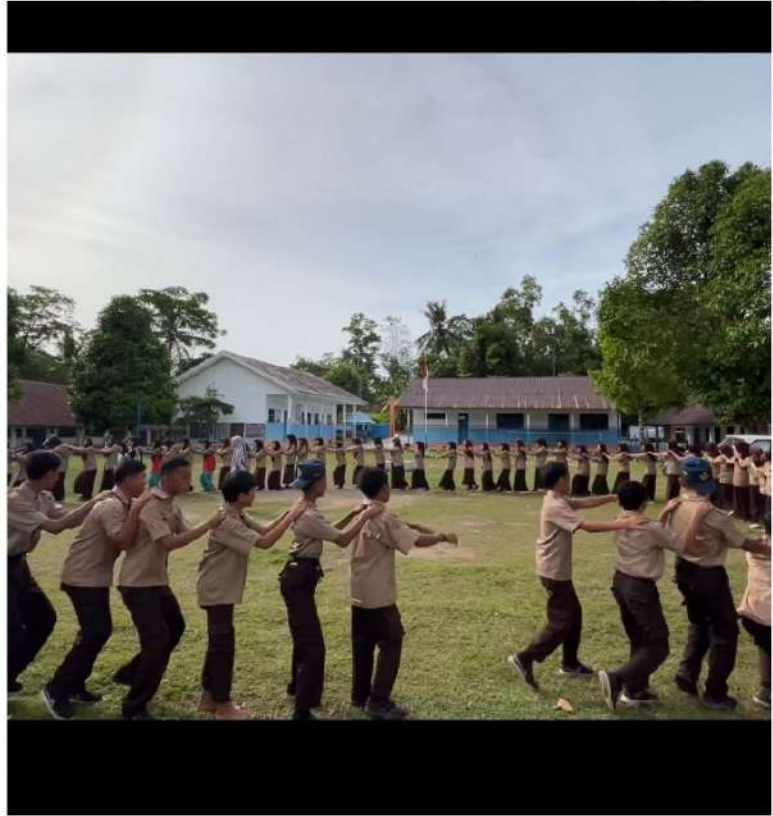
2. Bimbingan Remaja Anak Usia Sekolah (BRUSH)



3. Gerakan Jumat 1000 Rupiah (GAJIBU)



4.Sabtu Bersih (SABER) / Sabtu Pagi Menyenangkan Sehat Dan Gemnira (SAPA MESRA)



5. Ibadah (Salat Duha Berjamaah dan Salat Zuhur Berjamaah Setiap Hari)



6. Senam Anak Indonesia Hebat (SAIH)



7. Peningkatan Kompetensi Guru

